

STRENGTH/KEKUATAN				
NO	ASPEK	BOBOT	NILAI	HASIL
1	Tersedianya rencana pembelajaran program studi setiap semesternya tepat waktu.	15%	4	0.6
2	Dipastikannya kesiapan jadwal pelaksanaan sebelum KBM dimulai.	10%	3	0.3
3	Dipastikannya dilakukan perencanaan anggaran berbasis indicator kinerja unit.	10%	3	0.3
4	Setiap aktivitas pekerjaan dilaksanakan berdasarkan mekanisme atau prosedur standar (SOP).	10%	4	0.4
5	Struktur kurikulum yang disusun telah dilengkapi dengan RPS dan modul praktikum.	10%	4	0.4
6	Penyusunan kurikulum melibatkan unsur dosen maupun pengguna jasa perguruan tinggi (<i>stakeholder</i> internal maupun eksternal).	10%	3	0.3
7	Memiliki panduan akademik yang cukup lengkap.	10%	4	0.4
8	Integrasi Keislaman, dan Kemuhammadiyah dalam mata kuliah.	15%	4	0.6
9	Sebagian besar dosen memiliki pendidikan yang relevan dengan program studi.	10%	3	0.3
		100%		3.6

WEAKNESSES/KELEMAHAN				
NO	ASPEK	BOBOT	NILAI	HASIL
1	Memiliki jumlah mahasiswa masih kurang dari 20 mahasiswa	15%	2	0.3
2	Dosen belum banyak membuat Buku Ajar bagi Mahasiswa	15%	2	0.3
3	Keterbatasan waktu mahasiswa karena sebagian adalah karyasiswa	10%	2	0.2
4	Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan akademik seperti konferensi nasional dan internasional masih belum maksimal	10%	1	0.1
5	Kemampuan bahasa inggris dosen belum maksimal dalam kegiatan pembelajaran	10%	1	0.1
6	Internalisasi visi misi pada seluruh pemangku kepentingan belum optimal	10%	1	0.1
7	Karyawan kurang siap untuk program internasionalisasi prodi	10%	2	0.2
8	Kegiatan penelitian belum secara intensif dan reguler melibatkan mahasiswa	10%	2	0.2
9	Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah belum maksimal	10%	2	0.2
		100%		1.7

OPPORTUNITIES/PELUANG				
NO	ASPEK	BOBOT	NILAI	HASIL
1	Banyak perguruan tinggi yang membuka program studi Magister Ilmu Pertanian.	15%	4	0.6
2	Program MIP menjadi semakin banyak kompetitornya mengingat keberadaan sejumlah program magister ilmu pertanian dengan input lulusan yang sama.	10%	4	0.4

3	Program MIP menjadi semakin banyak kompetitornya mengingat keberadaan sejumlah program magister manajemen yang memiliki kekhasan yang hampir sama.	15%	4	0.6
4	Persaingan dalam penyerapan Tenaga Kerja yang semakin ketat, dengan semakin banyaknya animo mahasiswa untuk melanjutkan studi ke jenjang strata 2	10%	3	0.3
5	PT saling berupaya untuk berkompetisi meningkatkan meningkatkan kualitas SDM sehingga berupaya mencari program studi di beberapa PT	10%	4	0.4
6	Persyaratan yang dibutuhkan untuk peningkatan akreditasi PT tingkat nasional dan internasional ditekankan pada kualitas SDM	10%	4	0.4
7	Kualitas SDM PT akan menjadi tolok ukur daya tarik calon mahasiswa	10%	3	0.3
8	Tuntutan PT untuk menghasilkan lulusan yang siap masuk dunia kerja	10%	4	0.4
9	Penyesuaian kurikulum yang harus menyesuaikan dengan Kebutuhan masyarakat yang berubah dengan cepat	10%	4	0.4
		100%		3.8

THREATS/ANCAMAN				
NO	ASPEK	BOBOT	NILAI	HASIL
1	Beberapa perguruan tinggi asing sudah menjalankan kerjasama dengan UM PALEMBANG	10%	2	0.2
2	Adanya kebijakan pemerintah yang mendorong perguruan tinggi dalam negeri bisa bersaing di kancah internasional	15%	2	0,3
3	Globalisasi pendidikan yang mendorong program studi MIP untuk melakukan kolaborasi dengan perguruan tinggi asing dalam bentuk peningkatan mutu bidang pendidikan dan penelitian.	15%	1	0.15
4	Peran Muhammadiyah yang berkontribusi dalam memajukan pendidikan di Indonesia	10%	2	0.2
5	Tersedianya hibah penelitian dan pengabdian bagi dosen dari internal Universitas Muhammayah Palembang dan Pemerintah	10%	1	0.1
6	Tingkat persaingan lulusan semakin berat	10%	2	0.2
7	Pemerintah mendorong peningkatan kualitas yang berkelanjutan dalam pengelolaan perguruan tinggi	10%	1	0.1
8	Masyarakat semakin sadar dan peduli dengan mutu pendidikan tinggi serta kualitas perguruan tinggi	10%	2	0.2
9	Adanya revolusi industri 4.0 yang mendorong perguruan tinggi untuk mengembangkan model pembelajaran dalam proses pendidikan	10%	2	0.2
		100%		1.65

Berdasar pada matriks SWOT tersebut, diketahui bahwa:

ts	3.6
tw	1.7
ts-tw =	1.9

to	3.8
tt	1.65
to-tt =	2.15

			4	S			Strategi Agresif
		II	3		I	++	Ekspansi
	-+		2				
			1				
4	3	2		1	2	3	4
T			1				O
	--	III	2		IV		
			3		+-		Konsolidasi
Efisiensi			4	W			Strategi Turn-Around

Berdasarkan selisih skor total kekuatan dan kelemahan serta selisih skor total peluang dan ancaman dalam Gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa posisi Program Studi Magister Ilmu Pertanian dari Analisis SWOT berada dalam kuadran I (positif, positif) yang artinya berada pada posisi Strategi Agresif/Ekspansi (memanfaatkan peluang, menghadapi ancaman dan memaksimalkan kekuatan untuk mengatasi kelemahan).

Berdasarkan analisis SWOT yang menempatkan Program Studi Magister Ilmu Pertanian di PPS UM Palembang pada posisi kuadran I (strategi agresif/ekspansi), berikut adalah rencana tindak lanjut (RTL) untuk memanfaatkan peluang, menghadapi ancaman, memaksimalkan kekuatan, dan mengatasi kelemahan:

1. Memanfaatkan Peluang

- Peningkatan Kerja Sama dengan Institusi Lain: Menjalin kolaborasi dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan akreditasi, memperkuat jaringan penelitian, serta membuka peluang program pertukaran dosen dan mahasiswa.
- Pengembangan Program Pembelajaran Berbasis Industri: Menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri dan perkembangan pasar kerja melalui integrasi pelatihan praktik dan kolaborasi dengan sektor swasta.

- Pengembangan SDM: Mengikuti program pelatihan dan sertifikasi untuk dosen dan staf guna meningkatkan keterampilan serta menambah daya tarik bagi calon mahasiswa dan pengguna lulusan.
- Optimalisasi Teknologi dalam Pembelajaran: Memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran untuk mendukung Revolusi Industri 4.0, misalnya dengan menyediakan platform pembelajaran online dan integrasi alat analitik.

2. Menghadapi Ancaman

- Strategi Peningkatan Daya Saing Global: Mengembangkan strategi branding internasional yang menonjolkan nilai keunikan program studi dan kontribusi Muhammadiyah dalam pendidikan tinggi.
- Pengembangan Program Bahasa Inggris dan Akademik Internasional: Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dosen dan mahasiswa melalui pelatihan intensif, serta menyediakan modul dan sumber belajar dalam bahasa Inggris untuk mendukung daya saing di tingkat internasional.
- Inovasi Kurikulum Berbasis Kompetensi: Menyelaraskan kurikulum dengan standar internasional dan kebutuhan industri modern, termasuk pengembangan modul khusus yang mendukung keterampilan abad 21.
- Pemanfaatan Hibah Penelitian dan Pengabdian: Meningkatkan intensitas pengajuan proposal hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dari internal universitas maupun pemerintah untuk mendukung penelitian dosen dan mahasiswa.

3. Memaksimalkan Kekuatan

- Perbaiki Kualitas Rencana Pembelajaran dan SOP: Memastikan rencana pembelajaran disusun tepat waktu setiap semester dan penerapan SOP dilaksanakan secara konsisten dalam setiap kegiatan operasional program studi.
- Peningkatan Keterlibatan Stakeholder: Melibatkan dosen, alumni, dan pengguna lulusan dalam evaluasi dan penyusunan kurikulum untuk memastikan keterkaitan antara pendidikan dan kebutuhan dunia kerja.
- Penguatan Integrasi Nilai Keislaman dan Kemuhammadiyah: Menyusun kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah dalam semua mata kuliah untuk meningkatkan keunikan dan identitas program studi.
- Pembenahan Fasilitas dan Pengembangan RPS serta Modul Praktikum: Menyediakan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dan modul praktikum yang komprehensif agar mahasiswa dapat belajar dengan panduan yang jelas.

4. Mengatasi Kelemahan

- Strategi Peningkatan Jumlah Mahasiswa: Meningkatkan promosi program studi melalui media sosial, seminar, dan kunjungan langsung ke berbagai lembaga untuk menarik minat calon mahasiswa baru.
- Pengembangan Buku Ajar dan Modul: Mendorong dosen untuk menulis buku ajar dan modul pembelajaran agar mahasiswa dapat belajar dengan referensi yang sesuai dengan kurikulum.
- Peningkatan Partisipasi Mahasiswa dalam Konferensi: Menyediakan subsidi atau program beasiswa parsial untuk mendukung mahasiswa mengikuti konferensi ilmiah nasional dan internasional.

- Peningkatan Intensitas Penelitian Kolaboratif: Meningkatkan jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa sebagai bentuk pembelajaran praktik dan pengalaman lapangan.